

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan yang mendasari penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Usaha untuk memperkaya data dan lebih memahami fenomena yang hendak diteliti mendorong peneliti untuk menambahkan data kualitatif. Data kuantitatif dikumpulkan dengan angket sedangkan data kualitatif dikumpulkan dengan cara wawancara bebas dan observasi.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif. Nasir (1993:64) mengemukakan bahwa "Metode deskriptif adalah metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian sehingga metode ini berkehendak mengadakan akumulasi data dasar belaka". Metode ini digunakan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk memperoleh data yang memberikan gambaran mengenai pengaruh pembelajaran agama terhadap perkembangan moral siswa. Gambaran yang dimaksud adalah tentang keadaan yang sedang berlangsung pada saat penelitian dilaksanakan.

B. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah keseluruhan karakteristik siswa di Sekolah Menengah Umum Negeri 6 Bandung yang berada di Kota Bandung. Populasi ini kemudian dipersempit dengan mengambil sampel yang diperoleh dengan acak



dengan menggunakan teknik *Stratified Random Sampling*. Teknik ini dipergunakan dengan pertimbangan bahwa populasi bersifat heterogen. Populasi terdiri dari siswa kelas I, kelas II, dan kelas III, masing-masing memiliki karakteristik yang berbeda berdasarkan variabel yang hendak diteliti. Siswa kelas I mengikuti pendidikan agama Islam lebih lama dari kelas II dan siswa kelas II mengikuti pendidikan agama Islam yang lebih singkat dari kelas III. Perbedaan lama mengikuti Pendidikan Agama Islam akan memberikan pengaruh yang berbeda, terutama terhadap perkembangan moral siswa sebagai variabel yang hendak diteliti. Pertimbangan lain digunakan teknik ini adalah diketahuinya jumlah satuan-satuan elementer dari tiap lapisan dalam populasi tersebut.

Populasi siswa di bagi dalam tiga stratifikasi yaitu siswa kelas I, kelas II, dan kelas III. Setiap strata terdiri dari kelompok-kelompok berupa kelas. Jumlah sampel dari masing-masing kelas dalam strata ditentukan secara bertahap dengan metode berimbang, yaitu: (1) menentukan jumlah sampel yang diinginkan secara proporsional sesuai jumlah populasi; (2) menentukan jumlah sampel yang akan diambil dari setiap strata dengan cara membandingkan jumlah anggota strata dengan jumlah anggota populasi secara keseluruhan kemudian dikalikan dengan jumlah sampel yang diinginkan; (3) menentukan jumlah sampel yang akan diambil dari setiap kelas di dalam suatu strata dengan cara mengalikan 1 per jumlah kelas dengan jumlah sampel dalam suatu strata.

Penentuan siswa atau peserta didik yang akan menjadi sampel dari tiap kelas dilakukan dengan cara: (1) mengurutkan siswa sesuai dengan nomor absen yang telah disusun secara acak; (2) menentukan siswa pertama yang akan menjadi

sampel dengan cara mengundi berdasarkan no absen; (3) siswa berikut yang akan menjadi sampel dilakukan dengan rumus $s + k$, $s + 2k$, $s + 3k$ dan seterusnya sampai jumlah sampel yang diinginkan tercapai. Dalam hal ini, s adalah unsur pertama dan k adalah interval sampel.

Keuntungan menggunakan teknik pengambilan sampel acak distratifikasi dalam penelitian ini adalah keterwakilan seluruh unsur dalam populasi yang heterogen. Keuntungan lainnya bagi peneliti adalah dapat meneliti hubungan atau membandingkan antara satu lapisan dengan lapisan yang lain, sehingga dapat lebih mendapatkan gambaran mengenai pengaruh pembelajaran agama terhadap perkembangan moral siswa.

C. Pengumpulan Data

Data yang hendak diperoleh adalah data primer dan data sekunder. Pengumpulan data primer dilakukan dengan angket sedangkan data sekunder diperoleh melalui studi dokumentasi, wawancara dan observasi.

- a. Angket, pengumpulan data dengan membuat item-item pertanyaan dan menyebarkannya pada sampel. Item-item pertanyaan ini diuji terlebih dahulu kelayakannya dan diujicobakan.
- b. Studi dokumentasi, dengan mempelajari bahan-bahan tertulis atau laporan-laporan yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti. Data-data yang hendak dikumpulkan melalui teknik ini diantaranya adalah mengenai jumlah dan penyebaran populasi.

- c. Wawancara, pengumpulan data dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara langsung untuk melengkapi data agar analisis data primer lebih akurat. Wawancara dilakukan terhadap siswa atau peserta didik dan guru-guru PAI di Sekolah Menengah Umum Negeri 6 Bandung.
- d. Observasi, pengumpulan data dengan cara mengamati langsung proses belajar mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam didalam kelas dan penampilan moral siswa didalam kelas dan sekolah.

D. Teknik Analisa Data

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah teknik analisis data kuantitatif serta didukung oleh teknik analisis data kuantitatif. Teknik analisis data kuantitatif dengan merinci data dalam bentuk angka-angka yang kemudian dituangkan dalam tabel frekuensi. Teknik analisis data kualitatif mengungkapkan data melalui penafsiran dalam bentuk uraian kalimat yang logis dan sederhana sehingga lebih memberikan gambaran yang jelas dari data yang diperoleh.

Penelitian ini menganalisis perkembangan moral siswa melalui perbandingan data antara strata. Pengaruh perkembangan moral dengan demikian merupakan hasil dari pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah. Pengaruh dari lingkungan dan keluarga berusaha diketahui dengan menganalisa pendidikan agama Islam yang dilalui oleh siswa selain di sekolah. Perkembangan moral yang dipengaruhi oleh mata pelajaran lain berusaha diketahui dengan cara menganalisa komitmen siswa terhadap agama Islam.